BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa baru merupakan individu yang sedang menghadapi masa transisi dari SMA ke dunia perkuliahan. Di masa ini mahasiswa akan dihadapkan dengan situasi baru, situasi baru akan menuntut mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya. Penyesuaian diri atau *Personal Adjustment* merupakan kemampuan individu untuk mencapai keseimbangan dengan diri sendiri, orang lain dan lingkungan seiring dengan perubahan perubahan yang terjadi di dalam kehidupannya agar tercapai keselarasan dan keharmonisan dengan diri atau lingkungannya (Rosmawati, 2011). Kemampuan penyesuaian diri sangat dibutuhkan oleh mahasiswa baru, terlebih kampus yang dipilih adalah kampus militer. ITSK RS dr. Soepraoen Malang adalah satu satunya kampus kesehatan di Kota Malang yang memiliki program militer di dalamnya, sehingga banyak aturan militer yang diterapkan. Apabila mahasiswa tidak mampu melakukan penyesuaian dengan aturan yang diterapkan kampus maka kemungkinan lebih besar mahasiswa akan mengalami gangguan kesehatan psikis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amelia dkk (2014), di Fakultas Kedokteran Universitas Riau tentang Gambaran Ketangguhan Diri (Resiliensi) Pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Riau, menyatakan sebanyak 8,4% mahasiswa tahun pertama mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan

kuliah. Hal ini diperkuat dari data hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Arianti di Fakultas Psikologi UKSW tentang Penyesuaian Mahasiswa Tahun Pertama Di Perguruan Tinggi: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UKSW, dengan 227 responden didapatkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang memiliki tingkat penyesuaian rendah yaitu sebanyak 14,98% pada subskala penyesuaian akademik, 9,69% pada subskala penyesuaian sosial, 15,42% pada subskala penyesuaian personal-emosional, dan 19,38% pada subskala kelekatan institusional.

Dari data hasil studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara pada 10 mahasiswa baru prodi D3 Keperawatan angkatan 2021/2022 di ITSK RS dr. Soepraoen Malang, didapatkan sebanyak 8 mengungkapkan kesulitan bergaul dan kesulitan mendapatkan teman karena perbedaan daerah asal dan metode perkuliahan lebih banyak dilakukan secara daring, 4 mengungkapkan kesulitan menangkap materi pembelajaran karena ketidakminatannya dengan prodi yang diambil ditambah lagi pembelajaran dilakukan secara daring, 6 dari 10 mahasiswa belum mengenal fasilitas yang ada di kampus. Selain itu sebanyak 7 mengungkapkan rasa takut dan kecemasannya ketika berpapasan dengan kakak tingkat dan dosen. Delapan mahasiswa mengungkapkan tidak terbiasa dengan aturan aturan militer yang diberlakukan di kampus seperti jiwa korsa, kedisiplinan yang tinggi, cara berbicara dan cara berpenampilan, sedangkan 2 responden lainnya mengungkapkan sudah terbiasa dengan aturan militer yang berlaku karena

sudah memiliki pengalaman sebagai anggota paskibra dan pernah mendaftar sebagai anggota casis TNI/POLRI.

Dalam menghadapi lingkungan baru, setiap individu memiliki penyesuaian diri yang berbeda – beda hal itu dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motif, konsep diri remaja, persepsi remaja, sikap remaja, Intelegensi dan minat, serta kepribadian. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, kondisi sekolah, kelompok sebaya, prasangka sosial, serta hokum dan norma sosial (Kumalasari & Ahyani, 2012). Mereka yang mengalami kesulitan dalam menghadapi situasi baru di lingkungan kampus akan mengalami beberapa masalah mulai dari akademik, kesehatan psikis, krisis finansial, masalah sosial bahkan memutuskan untuk meninggalkan institusi. Suryawan (2012) mengatakan dampak dari kegagalan penyesuaian diri yaitu gangguan mental organik dan gangguan mental fungsional yang meliputi gangguan afektif (depresi), schizophrenia, kecemasan, disosiasi, serta gangguan kepribadian yang ditandai dengan minder, tertutup dan dikucilkan.

Tidak mudah bagi mahasiswa tahun pertama untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan kampus khususnya kampus militer, akan banyak stressor yang mereka hadapi. Dalam menghadapi stressor diperlukan adanya mekanisme koping yang efektif bagi mahasiswa. Menurut Stuart dan Sundeen, ada dua jenis mekanisme koping stress yang dapat dilakukan, yaitu *problem focused coping* dan *emotional focused coping* (Maryam, 2017). Mekanisme koping berfokus pada masalah meliputi pikiran, tindakan, dan

strategi seperti membuka diri terhadap keterbukaan, belajar untuk meningkatkan keterampilan (mengikuti kursus rawat luka), mengikuti bimbingan belajar, mengikuti organisasi di kampus. Sedangkan mekanisme koping berfokus pada emosi dapat dilakukan mahasiswa dengan mencari dukungan emosional dari sahabat, keluarga, ataupun pacar, melakukan aktivitas yang disukai, seperti olahraga, nonton film, mendengarkan musik, ataupun rekreasi (Pragholapati & Ulfitri, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran penyesuaian diri pada mahasiswa baru prodi DIII keperawatan tahun akademik 2021-2022 di ITSK RS dr. Soepraoen Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran penyesuaian diri pada mahasiswa baru Prodi DIII Keperawatan tahun angkatan 2021-2022 di ITSK RS dr. Soepraoen Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran tentang penyesuaian diri pada mahasiswa baru prodi DIII keperawatan tahun angkatan 2021-2022 di ITSK RS dr. Soepraoen Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini peneliti mampu mengembangkan ilmu keperawatan serta dapat memberikan informasi tambahan bagi pendidik

untuk mengimplementasikannya dalam pembelajaran terkait dengan ilmu keperawatannya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi Pendidikan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta pertimbangan bagi institusi dalam melakukan evaluasi ketika menghadapi tahun ajaran baru terutama dalam menyusun strategi guna meningkatkan kesiapan psikologis mahasiswa baru sehingga mahasiswa mampu melakukan penyesuaian diri secara maksimal dalam menghadapi lingkungan baru di kampus ITSK RS dr Soepraoen Malang.

2. Bagi Profesi Keperawatan

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi profesi keperawatan dalam mengembangkan ilmu mengenai intervensi peningkatan penyesuaian diri pada mahasiswa baru.

3. Bagi Peneliti

   Melalui penelitian ini diharapkan peneliti mampu memanfaatkan dan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh, serta mampu menambah wawasan peneliti mengenai gambaran penyesuaian diri mahasiswa baru prodi DIII keperawatan angkatan 2021-2022 di ITSK RS dr. Soepraoen Malang.

4. Bagi Responden

   Penelitian ini dilakukan dengan harapan mahasiswa baru mampu dengan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan institusi pendidikan

mulai dari penyesuaian akademik, sosial, personal – emosional, dan kelekatan dengan kampus ITSK RS dr. Soepraoen Malang.